

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *Quasy Experiment* yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan memberi intervensi kepada kelompok eksperimen dengan teknik relaksasi dan terapi pijat terhadap penurunan nyeri dan tidak memberi intervensi kepada kelompok kontrol, kemudian mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberi intervensi pada pasien *Sectio caesarea*.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen*, dengan rancangan penelitian *pretest-posttest control group* dengan menggunakan perbandingan dua kelompok yang dipilih sebagai objek penelitian (sampel penelitian) (Sugiyono, 2017). Kelompok pertama mendapatkan perlakuan/eksperimen yaitu teknik relaksasi dan terapi pijat sedangkan kelompok kedua tidak mendapat perlakuan/eksperimen. Kelompok kedua berfungsi sebagai kelompok pembanding atau kontrol. Rancangan ini akan mengukur skala nyeri sebelum dan sesudah diberi intervensi.

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Intervensi	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3		O4

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian

(sumber : Notoatmojo, 2018)

Keterangan

- O1 : Pretest kelas intervensi
- O2 : Posttest kelas intervensi
- X : teknik relaksasi dan terapi pijat.
- O3 : Pretest kelas kontrol
- O4 : Posttest kelas kontrol

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan April-Mei 2023 di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung sebagai kelompok intervensi dan Rumah sakit dan Rumah sakit Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung sebagai kelompok kontrol.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang melakukan persalinan Sectio caesarea di RS Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung. Jumlah populasi selama 1 bulan (April - Mei tahun 2023) 180 persalinan Sectio caesarea.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah pasien Sectio caesarea di RS Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung tahun 2023. Kriteria inklusi dan eklusi dalam kriteria adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan anestesi umum dengan karakteristik sebagai berikut :

- a) Pasien yang bersedia menjadi responden
- b) Pasien bersedia dan tidak kontraindikasi diberikan terapi akupresur dan tehnik relasasi napas dalam.
- c) Pasien yang telah menjalani operasi Sectio caesarea
- d) Pasien yang telah menjalani operasi Sectio caesarea setelah 24 jam operasi

- e) Pasien dalam keadaan sadar penuh dan berkomunikasi dengan baik
- f) Umur responden 20-40 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dengan adanya alergi olive oil
- 3) Pasien dengan cidera bagian tubuh yang akan di berikan intervensi.

3. Besar sampel dan teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non random sampling* yaitu menggunakan sampel pilihan berdasarkan subjektifitas peneliti. Teknik pendekatan yang digunakan adalah *accidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan data *pre survey* di RS Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung pada rerata perbulannya terdapat 180 pasien. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin dengan nilai *margin error* 10%. Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan.

$$N: \frac{N}{1+(N e^2)} = \frac{180}{1+(180 \times 0,1^2)} = \frac{180}{1+(180 \times 0,01)} = \frac{180}{2,8} = 64$$

Dengan hasil penelitian ini, didapatkan data sampel 64 sampel, Sampel dibagi dalam 2 kelas. Jumlah sampel dalam kelompok intervensi sebanyak 32 sampel dan jumlah sampel dalam kelompok kontrol sebanyak 32 sampel.

E. Variable Penelitian

Variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya (Sutriyawan, 2021). Variabel penelitian terdapat 3 macam, yaitu variable bebas (*independent variabel*), variable terikat (*dependent variabel*) dan variable pengganggu (*conponding*) (Aprina dan Anita, 2022).

1. Variable bebas (*independent variable*) merupakan variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (terikat) (Aprina dan Anita, 2022). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah teknik relaksasi dan terapi pijat.
2. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen (bebas) (Aprina & Anita, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah skala nyeri post *secio caesarea*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dari variable-variabel yang akan diteliti secara operasional atau aplikatif di lapangan (Sutriyawan, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel dependent						
1.	Intensitas nyeri post <i>secio caesaria</i>	Gambaran tentang perasaan / skala nyeri yang dirasakan oleh individu setelah dilakukan <i>secio caesaria</i> . Penilaian dilakukan 6 jam pasca pembedahan (pre test) dan 24 jam pasca pembedahan (post test)	Wawancara dengan pedoman lembar NRS	Skala nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	Skala nyeri 0-10	Ratio
Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian berupa teknik relaksasi dan terapi pijat						
2.	Teknik relaksasi dan Terapi pijat	Menghembuskan nafas secara perlahan dengan cara menahan inspirasi secara maksimal dan dilakukan penekanan pada titik akupresur dengan penguatan (memijit 30 kali searah dengan jarum jam dan dengan penekanan yang tidak terlalu kuat)	Wawancara dengan pedoman lembar NRS	SOP	0. Tidak dilakukan relaksasi dan terapi pijat 1. Dilakukan teknik relaksasi dan terapi pijat	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner (Notoadmodjo,2016).

Instrument atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar NRS dengan menggunakan skala nyeri 1-10. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar instrument mengenai pengaruh terapi relaksasi nafas dalam dan terapi pijat dalam penurunan nyeri post operasi *section caesarea* di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Metro Provinsi Lampung. Peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar kuisisioner untuk intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Di dalam pengumpulan data akan sepenuhnya di lakukan oleh peneliti di mulai dari penyebaran *informed consent* hingga memberikan intervensi.

2. Alat dan Bahan

Alat pengumpul data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat pencatat
- b. Skala nyeri *Numeric Rating Scale*
- c. Lembar NRS
- d. handscoon
- e. tisu
- f. Olive oil

H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena dasarnya tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan pedoman lembar NRS.

I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah persiapan penelitian:

1. Menyusun skripsi penelitian
 - a. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Metro Lampung Tahun 2023.
 - b. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
 - c. Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Tahapan kelompok intervensi
 - 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
 - 2) Penelitian melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
 - 3) Peneliti mengobservasi pasien meliputi skala nyeri, lama rawat inap pasien serta prosedur operasi metode sectio caesarea pasien dan melakukan observasi rekam medik pasien.
 - 4) Peneliti memberikan intervensi tehnik relaksasi napas dalam dan terapi pijat selama 15 menit.
 - 5) Peneliti mengevaluasi skala nyeri setelah diberikan intervensi.
 - b. Tahapan kelompok intervensi
 - 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
 - 2) Penelitian melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan

menandatangani informed consent.

- 3) Peneliti mengobservasi pasien meliputi skala nyeri, lama rawat inap pasien serta prosedur operasi metode sectio caesarea pasien dan melakukan observasi rekam medik pasien.
- 4) Peneliti memberikan istirahat selama 15 menit.
- 5) Peneliti mengevaluasi skala nyeri setelah diistirahatkan selama 15 menit.

3. Pemrosesan data

- a. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh
- b. Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan Software computer yaitu SPSS.
- c. Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam skripsi penelitian.

J. Pengolahan data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan *editing* di dalam penelitian ini adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Penulis mengganti bahasa latin menjadi bahasa yang lebih mudah diterima oleh orang awam seperti ruptur menjadi kerusakan.

2. *Coding*

Yaitu untuk memberikan tanda pada data yang telah diolah untuk mempermudah mengadakan tabulasi. Pada tahap ini penulis menggunakan kode PR untuk *Pretest* dan PO untuk *Posttest*.

3. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi. Pada tahap ini penulis memindahkan data dari MS. Excel ke SPSS.

4. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini penulis memeriksa kembali kata-kata yang *typo* atau ada yang salah seperti *minn* menjadi *mean*.

K. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendesripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai rerata (*mean*), median, standard deviasi dan *inter kuartil range*, minimal dan maksimal (Aprina dan Anita, 2022). Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu membuat tabel distribusi frekuensi dengan mengelompokkan pengaruh teknik relaksasi dan terapi pijat terhadap penurunan nyeri *post* operasi Sectio caesarea. Apabila telah dilakukan analisis univariat, akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis Univariat pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mengetahui hubungan/ perbedaan/ pengaruh antara dua variabel (sutriyawan,2021). Dalam analisis bivariate peneliti menggunakan Uji Test dependent dan independent dengan uji *Independen Sample T-test* yaitu perbandingan rerata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya (Sunjoyo, dkk, 2013). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui rerata perbedaan setiap kelompok dengan rumus sebagai berikut:

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan program SPSS untuk menghitung Uji Test dependent dan independent, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: *Analyze – Compare Means – Independent Samples T-Test* kemudian pindahkan ke *Test Variabel* dan *Grouping Variabel*, setelah itu *Define Group - Use Specified Value* klik *Continue – Ok*. Pengambilan keputusan Uji Test dependent dan independent ini diambil pada taraf signifikansi yang ditunjukkan 5% atau 0,05.

- a) Jika hasil statistik menunjukkan $\rho \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh teknik relaksasi dan terapi pijat terhadap penurunan intensitas nyeri *post sc* di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Metro Lampung tahun 2023.
- b) jika $\rho > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh teknik relaksasi dan terapi pijat terhadap penurunan intensitas nyeri *post sc* di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Metro Lampung tahun 2023.

6) **Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, akan dilakukan kaji etik penelitian di Poltekkes Tanjungkarang. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. ***Informed Consent***

Informed consent merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

2. ***Kerahasiaan (confidentiality)***

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini peneliti berlaku adil dan tidak membedakan responden berdasarkan derajat pekerjaan, warna kulit, status sosial kepada kelompok eksperimen.

4. Tidak merugikan (*Non maleficence*)

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Terapi relaksasi dan terapi pijat merupakan jenis terapi yang tidak membahayakan bagi responden. Terapi ini diberikan untuk membantu intensitas nyeri pasien pasca operasi *Secio Caesaria*.

5. Kejujuran (*veracity*)

Kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Etika ini berhubungan dengan seorang peneliti untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pengaruh intensitas nyeri setelah diberikan Terapi relaksasi dan terapi pijat terhadap pemulihan pasien dengan post operasi *Secio Caesaria*, sehingga peneliti dan responden bisa saling percaya.

6. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam menentukan pengaruh murratal Terapi relaksasi dan terapi pijat terhadap intensitas nyeri untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan subjek penelitian serta dapat diaplikasikan langsung dalam menjalankan asuhan keperawatan pada (Hidayat, Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 2, 2008) (Hidayat, Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 2, 2008) pasien pasca operasi *Secio Caesaria*.